

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sistem pada sektor ekonomi tidak hanya terdapat pada perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur. Sistem di sektor ekonomi dapat pula ditemui pada perusahaan jasa yang bersifat pendanaan, seperti Lembaga pembiayaan dan pemberdayaan usaha mikro kecil. Lembaga pembiayaan uang pada umumnya dibentuk atas kepedulian pemerintah dalam upaya membantu perekonomian Bersama ini juga memiliki sistem atau aturan kerjasama dalam upaya membantu perekonomian Bersama ini juga memiliki sistem atau aturan kerjasama agar mencapai tujuan kesejahteraan Bersama. Sistem dibuat tidak hanya sebagai aturan saja melainkan dapat sebagai pengendalian pada seluruh bagian kerja untuk meminimalkan atau mencegah suatu kesalahan maupun kecurangan. Sistem disebut dengan sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran-ukuran tersebut sebagai upaya pencegahan sampai pada perbaikan bila ditemukan suatu kesalahan. Suatu Lembaga pembiayaan identik dengan kegiatan kredit (dana yang diberikan / dipinjamkan kepada masyarakat untuk kesejahteraan keluarga), dalam pemberian kredit (piutang) harus ada sistem pengendalian internal piutang agar operasional suatu Lembaga pembiayaan dapat terus berjalan. Sistem pengendalian internal atas piutang yang

dibentuk untuk mengendalikan arus atau kegiatan operasional yang dimana modal dialokasikan sebagai piutang (kredit), seperti yang terjadi pada umumnya pada suatu Lembaga pembiayaan.

Sistem pengendalian internal piutang yang benar merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sistem pengendalian internal piutang yang baik maka akan mempengaruhi juga keberhasilan perusahaan dalam menjalankan penjualan secara kredit,

Timbulnya piutang usaha ini memiliki resiko dalam pelunasannya, diantaranya adalah piutang usaha tertagih dan piutang usaha tidak tertagih. Piutang usaha tak tertagih merupakan salah satu resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga tujuan awal perusahaan untuk memperoleh pendapatan sebesar-besarnya akan berbalik menjadi kerugian apabila tidak ada pengawasan yang ketat atas penjualan yang berhubungan dengan kredit. Oleh karena itu perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit memerlukan suatu sistem pengendalian internal yang handal untuk mencegah adanya kerugian piutang yang tak tertagih, hal ini juga mencegah adanya *fraud* yang kemungkinan terjadi dalam pelunasan piutang.

Sesuai dengan peraturan presiden no. 9 tahun 2009 pengertian Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barangmodal. Sedangkan pengertian perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang khusus didirikan untuk melakukan sewa guna usaha,

anjak piutang, pembiayaan konsumen, atau usaha kartu kredit.

Pada Lembaga pembiayaan terdapat suatu usaha pokok, yaitu menghimpun dana nasabah dan mengalokasikan dana tersebut untuk dipinjamkan kepada nasabah lain yang membutuhkan dana, kemudian dana tersebut akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dana yang terhimpun dari semua nasabah dapat dipinjamkan kepada nasabah lain yang memang membutuhkan dana untuk usaha yang disebut sebagai wujud kredit (piutang).

Saat transaksi pengajuan peminjaman banyak hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu jumlah pengajuan peminjaman dana, riwayat keuangan (apakah memiliki tanggungan kredit lainnya), berkas atau dokumen yang bisa menjadi jaminan atas kredit yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut memperhatikan sistem perhitungan yang telah diterapkan pada suatu Lembaga pembiayaan.

Sistem pengendalian internal itu sendiri diatur dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) SA seksi 319. Dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) SA seksi 319, dengan menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan yang diatur dalam SPAP akan memberikan panduan tentang pertimbangan auditor atas pengendalian *intern* klien dalam audit terhadap laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI DSP, 2013:1). Hery (2014:206), kalau kita berbicara mengenai pengendalian internal atas piutang usaha, maka sesungguhnya yang menjadi pusat perhatian kita adalah

bagaimana pengamanan yang efisien dan efektif dilakukan atas piutang usaha, baik dari segi pengamanan atas perolehan fisik kas, pemisahan tugas (termasuk masalah otorisasi persetujuan kredit), sampai pada tersedianya data catatan akuntansi yang akurat.

Usaha Lembaga pembiayaan sudah banyak dijumpai dan merambah disemua bagian perekonomian Indonesia. Lembaga pembiayaan sekarang ini banyak ditemui pada perusahaan-perusahaan besar salah satunya BUMN sebuah badan usaha milik negara yaitu Lembaga pembiayaan dan pemberdayaan PT.PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo. Lembaga pembiayaan mekaar ini ada karena sifatnya yang berperan dalam memenuhi keperluan dana dan membina ekonomi keluarga sejahtera melalui sistem pembiayaan seperti simpan pinjam dana. Berbagai macam bentuk Lembaga pembiayaan salah satunya di Lembaga PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo memiliki sebuah usaha untuk membantu dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro.

Dengan adanya sebuah lembaga yang dapat menjadi mediator antar pemilik kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana merupakan salah satu solusi dalam memecahkan masalah perekonomian rakyat tersebut.

PT. PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo didirikan sebagai realisasi komitmen nyata pemerintah untuk mengembangkan, memajukan dan memelihara usaha mikro kecil dan menengah yang sebagai salah satu pilar penopang perekonomian Indonesia.

PT. PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo sendiri memiliki dua program dalam menjalankan bisnisnya dengan tujuan untuk mensejahterakan ekonomi rakyat,

yaitu (1) PNM ULaam (Unit Layanan Modal Mikro) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro kecil dan bentuk terobosan bagi perseroan, karena penyaluran pembiayaan dilakukan secara langsung, baik kepada perorangan maupun badan usaha. (2) PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dimana program ditujukan untuk memberikan bantuan modal produktif kepada ibu-ibu prasejahtera secara berkelompok. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mengembangkan usahanya, mensejahterakan keluarga dengan cara pembiayaan modal usaha tanpa agunan.

Sistem pengendalian internal piutang yang diterapkan Lembaga pembiayaan sangat menentukan pada kelancaran pembayaran piutang nantinya. Pada umumnya Lembaga pembiayaan tidak memiliki kendala apapun dalam pembayaran anggota nasabah, karena pembayaran kredit diambil setiap minggu sekali dan jika pembayaran mendapatkan problem otomatis pembayaran dilakukan pemotongan atas tabungan anggota/nasabah. Sehingga peneliti ingin meneliti serta menganalisis permasalahan diatas melalui judul penelitian "Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT.PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah disampaikan diatas maka dapat di tarik pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimanakah sistem pengendalian internal piutang pada PT.PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo apakah sudah berjalan dengan baik dan efektif?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.Mendeskripsikan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT.PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo.
- 2.Menganalisis sistem pengendalian internal atas piutang bagaimanakah pelaksanaanya apakah sudah berjalan dengan baik dan efektif.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang sangat penting bagi penulis dimasa yang akan datang.
  - b. Untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh pada perkuliahan dengan penerapan secara nyata di lapangan, yaitu perusahaan sehingga mampu melihat kondisi dunia usaha secara nyata.
  - c. Untuk mengetahui dan menguji dengan jelas apakah system pengendalian internal piutang pada PT. PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo.
2. Bagi PT. PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo  
Berguna sebagai evaluasi dan masukan mengenai system pengendalian internal atas piutang yang diterapkan yang lebih efektif.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
  - a. Untuk menambah referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
  - b. Untuk menambah pembendaharaan literatur yang nantinya akan berguna bagi para mahasiswa sebagai studi perbandingan mencari dan otentik tentang masalah yang sama.
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya bagi lembaga pada program studi akuntansi.

### **1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan**

Fokus dalam penelitian ini adalah terdapat pada sistem pengendalian interanal atas piutang pada PT.PNM Mekaar cabang Taman Sidoarjo. Keterbatasan penelitian ini terbatas pada sistem akuntansi kredit dan sistem pengendalian internal kredit pada PT.PNM Mekaar Cabang Taman Sidoarjo, yaitu pada Lembaga pembiayaan simpan pinjam.